

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang memiliki dua tingkat, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tetapi pada penelitian ini mengambil studi kasus yaitu, SMP Negeri 11 Bengkalis dan SMK Negeri 1 Bengkalis.

SMP Negeri 11 bengkalis dan SMK Negeri 1 Bengkalis merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penting bagi masyarakat Bengkalis. SMP Negeri 11 Bengkalis telah berdiri sejak tahun 2005 dan memiliki luas bangunan sekitar 1.500 m², sedangkan SMK Negeri 1 Bengkalis telah berdiri sejak tahun 2006.

Seiring berjalannya waktu baik itu bangunan baru atau telah lama akan berpengaruh terhadap penggunaan gedung yang akan menimbulkan kerusakan, maka di perlukan sedini mungkin mengenai analisis kerusakan bangunan yang akan mempengaruhi fungsi yang kurang maksimal terhadap kinerja bangunan sehingga memerlukan perawatan yang efektif.

Menyadari hal tersebut, maka pentingnya perawatan bangunan gedung yang merupakan suatu langkah untuk mengganti atau memperbaiki bagian dari bangunan gedung sehingga bangunan gedung tetap dapat berfungsi dengan baik, maka peninjauan terhadap perawatan bangunan dan infrastruktur perlu diteliti dan harus dilakukan agar bermanfaat secara maksimal bagi penghuni gedung. Kebutuhan bangunan gedung yang terawat dengan baik tentunya dapat memengaruhi aktivitas dan fungsi dalam gedung.

Oleh karena itu perlu juga mengetahui biaya perawatan suatu bangunan agar pembiayaan bagian komponen-komponen yang harus dilakukan perawatan/perbaikan lebih terukur sesuai dengan kerusakan yang terjadi, biaya perawatan akan semakin meningkat jika perbaikan terhadap komponen-komponen bangunan yang mengalami kerusakan parah. Perhitungan biaya perawatan sesuai

peraturan berlaku (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 24 Tahun 2008), sehingga dapat menekan terjadinya kerusakan dan mengembalikan kondisi gedung seperti sedia kala sebelum mengalami kerusakan dengan harapan pengguna bangunan merasa baik dari segi keamanan dan kenyamanan.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif, metode tersebut digunakan karena dengan melakukan peninjauan langsung ke objek penelitian yang dapat menghasilkan data berupa angka yang jelas dan terukur.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja kerusakan yang terjadi pada gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.
- 2) Bagaimana tipikal/tingkat kerusakan yang terjadi pada bangunan gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.
- 3) Berapa estimate biaya perawatan pada bangunan gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui apa saja kerusakan yang terjadi pada bangunan gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana tipikal/tingkat kerusakan yang terjadi pada bangunan gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.
- 3) Untuk mengetahui estimate biaya perawatan pada bangunan gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang dapat dilihat begitu luas maka penulis memberikan batasan permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Studi kasus penelitian dilakukan pada bangunan gedung SMP Negeri 11 Bengkalis dan gedung SMK Negeri 1 Bengkalis.

- 2) Penelitian terfokus pada perawatan bangunan gedung yang dilakukan pada bangunan objek penelitian yang menghitung biaya perawatan suatu Gedung.
- 3) Aspek yang ditinjau dari penelitian ini yaitu struktural, arsitektural, plumbing dan mekanikal elektrikal yang terlihat secara visual.
- 4) Pelaksanaan survei dilakukan secara visual dan kepada elemen yang terlihat secara visual.
- 5) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
- 6) Penelitian dilakukan pada tahun 2023.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

1) BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai Penelitian Sebelumnya, Bangunan Gedung Sekolah, teori tentang lingkup penelitian dan Kerangka Pemikiran.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai Alat dan Bahan, Tahapan Penelitian, Diagram Alir, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai Analisa Data Penelitian, Analisa Kerusakan Bangunan dan Analisa Biaya Perawatan.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan hasil yang telah dicapai dan sebagai sarana untuk penelitian selanjutnya.

6) DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar acuan dan panduan dalam penulisan penelitian.